

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dari sudut metode yang dipakai dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk penelitian tipe *survey deskriptif*, yakni menggambarkan kenyataan yang di temui di lapangan secara apa adanya. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengukur secara cermat pelaksanaan tugas Dinas Perhubungan Kota Dumai dalam memberikan izin angkutan orang dalam trayek perkotaan dalam daerah di Kota Dumai, dengan menggunakan analisa *kuantitatif* melalui penggambaran sistematis dan menghimpun fakta-fakta yang ada. Survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpul dari sampel yang mewakili seluruh populasi. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala, ciri khas penelitian ini adalah data penelitian dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner (Iskandar, 2008:66).

B. Lokasi Penelitian

Menurut Usman (2009:41), penetapan lokasi penelitian dimaksudkan untuk membatasi daerah dari variable-variabel yang diteliti. Dalam penelitian penulis memilih objek penelitian pada kantor Dinas Perhubungan Kota Dumai. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan adanya indikasi bahwa banyaknya angkutan orang yang tidak memiliki izin trayek yang beroperasi di Kota Dumai.

C. Populasi dan sampel

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan elemen-elemen yang menjadi objek penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. III.1: Daftar Popoulasi dan Sampel Penelitian.

No.	Sub Populasi	Jumlah		Persentase
		Populasi	Sampel	
1	Kepala Dinas	1	1	100 %
2	Kepala Bidang Angkutan	1	1	100 %
3	Kasi Angkutan Dalam Trayek	1	1	100 %
4	Pemilik Angkutan Umum	20	10	50 %
5	Masyarakat/Penumpang	~	15	-
Jumlah		-	28	-

Sumber: Olahan penelitian, 2018.

D. Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Teknik penarikan sampel Kepala Dinas, Kepala Bidang Angkutan, dan Kasi Angkutan Dalam Trayek dilakukan dengan teknik sensus. Sedangkan teknik pengambilan sampel pemilik angkutan umum dan masyarakat/penumpang menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini penulis tetapkan sebanyak 28 responden. Menurut Sugiyono (2010:82) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari 28 responden tersebut 3 orang responden yaitu: Kepala Dinas, Kepala Bidang Angkutan dan Kasi Angkutan

Dalam Trayek pengambilan data melalui wawancara, sedangkan 25 orang responden pengambilan data melalui kuisisioner.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer.

Menurut Iskandar (2008:252) data primer data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner dan wawancara. Adapun data tersebut adalah identitas responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan serta pendidikan terakhir. Selain itu diperoleh juga data tentang pelaksanaan tugas Dinas Perhubungan Kota Dumai dalam memberikan izin angkutan orang dalam trayek perkotaan dalam daerah di Kota Dumai.

b. Data Sekunder.

Menurut Iskandar (2008:253), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersipat studi dokumentasi berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (tulisan dan lainnya yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur buku-buku dan data yang dikumpulkan dari sejumlah data yang tersedia secara tertulis yang berupa data gambaran umum Kota Dumai dan

Dinas Perhubungan Kota Dumai serta data-data yang lain menurut penulis dapat melengkapi penelitian ini nantinya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara.

Menurut Riduwan (2009:29) wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak terkait seperti Kepala Dinas, Kepala Bidang Angkutan, dan Kasi Angkutan Dalam Trayek, dengan alasan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan tugas Dinas Perhubungan Kota Dumai dalam memberikan izin angkutan orang dalam trayek perkotaan dalam daerah di Kota Dumai.

b. Kuisisioner.

Menurut Usman (2009:57) kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini lembaran pertanyaan disebarkan kepada pemilik angkutan umum dan masyarakat/penumpang yang terpilih menjadi responden untuk diisi berdasarkan alternatif jawaban yang ada. Alasan diberikan pada pemilik angkutan umum dan masyarakat/

penumpang karena jumlahnya yang besar dan tidak bisa dilakukan wawancara secara langsung secara satu persatu.

c. Observasi.

Menurut Usman (2009:52) teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan dan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data-data awal dan data sekunder dari Dinas Perhubungan Kota Dumai, dengan alasan berguna untuk mengetahui situasi dari daerah penelitian.

d. Studi Dokumentasi.

Menurut Riduwan (2009:31), studi dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan data yang relevan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan mendapatkan konsep teori penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Setelah data berhasil dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mengelompokan sesuai dengan jenis data, kemudian akan diolah dan dianalisis secara *deskriptif*, yaitu: menggambarkan dan memaparkan data yang berdasarkan kenyataan dilapangan antara kondisi pelaksanaan tugas Dinas Perhubungan Kota Dumai dalam memberikan izin angkutan orang dalam trayek

perkotaan dalam daerah di Kota Dumai yang diinginkan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

H. Jadwal Penelitian

Tabel III.2: Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Perhubungan Kota Dumai Dalam Memberikan Izin Angkutan Orang Dalam Trayek Perkotaan Dalam Daerah di Kota Dumai.

No	Keterangan	Bulan dan Minggu Tahun 2018															
		Jan-Feb				Maret-Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan UP																
2	Seminar UP																
3	Perbaikan UP																
4	Perbaikan Kuisisioner																
5	Pengurusan Rekomendasi Penelitian																
6	Penelitian Lapangan																
7	Penelitian dan Analisis Data																
8	Penyusunan Laporan Penelitian																
9	Konsultasi Penelitian																
10	Ujian Skripsi																
11	Repisi dan Pengesahan Skripsi																
12	Penggandaan serta Penyerahan Skripsi																